

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemanfaatan bioaktivator air cucian beras dan tetes tebu dengan berbagai variasi dosis dapat mempercepat proses terbentuknya kompos dan meningkatkan kadar N, P, K kompos sesuai dengan SNI 19-7030-2004.
2. Bioaktivator air cucian beras dan tetes tebu dengan dosis 150 ml mampu menghasilkan kadar N, P, K kompos dengan kadar nitrogen (N) dan kalium (K) tertinggi pada minggu pertama sebesar 0,5398% dan 1,8581%, sedangkan kadar fosfor (P) tertinggi pada minggu kedua sebesar 0,9943%.
3. Bioaktivator air cucian beras dan tetes tebu dengan dosis 300 ml mampu menghasilkan kadar N, P, K kompos dengan kadar nitrogen (N) dan kadar kalium tertinggi pada minggu pertama sebesar 0,5320% dan 1,8122%, sedangkan kadar fosfor (P) tertinggi pada minggu kedua sebesar 1,1359%.
4. Bioaktivator air cucian beras dan tetes tebu dengan dosis 450 ml mampu menghasilkan kadar N, P, K kompos dengan kadar nitrogen (N) dan kadar kalium (K) tertinggi pada minggu pertama sebesar 0,5481% dan 1,8689%, sedangkan kadar fosfor (P) tertinggi pada minggu kedua sebesar 0,9997%.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

- a. Dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menambahkan jumlah komposisi sampah dengan bahan limbah yang memiliki kandungan nitrogen yang tinggi.
- b. Dapat melakukan penelitian yang serupa dengan mengamati kadar N, P, K kompos hingga mencapai tingkat kematangan yang sempurna.

2. Bagi Masyarakat

- a. Dapat menjadi sumber masukan bagi masyarakat mengenai alternatif pengolahan sampah organik skala rumah tangga.
- b. Dapat menjadi sumber masukan bagi masyarakat mengenai alternatif pengolahan limbah air cucian beras.